

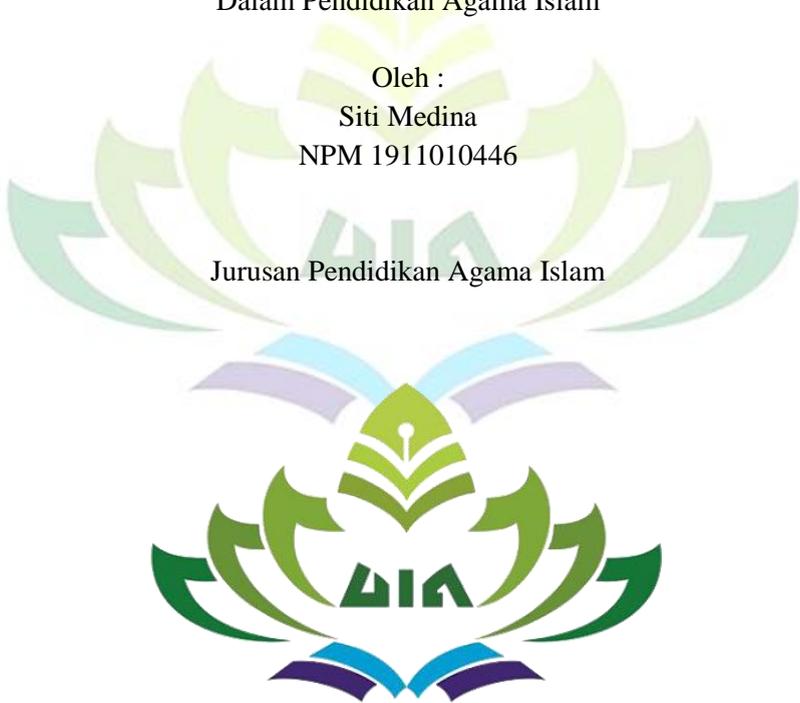
**NILAI-NILAI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DAN
RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Siti Medina
NPM 1911010446

Jurusan Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**NILAI-NILAI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DAN
RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Siti Medina
NPM 1911010446

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag, S.H, M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Pendidikan pencak silat Pagar Nusa memiliki tujuan untuk mencetak manusia yang bertakwa, berakhlak dan beribadah. Di lain sisi perhatian Islam terhadap pendidikan sangat besar agar menjadikan manusia paripurna (*insan kamil*) dapat direalisasikan. Ini berarti bahwa tujuan pendidikan dalam pencak silat Pagar Nusa memiliki hubungan yang kuat dengan pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguraikan kegiatan pencak silat yang terdapat dalam unit kegiatan mahasiswa pencak silat Pagar Nusa di UIN Raden Intan Lampung dan relevansi nilai-nilai pencak silat dengan nilai pendidikan islam yang terdapat di pencak silat Pagar Nusa di unit kegiatan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

Hasil dari penelitian ini bahwa: kegiatan pencak silat Pagar Nusa terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Untuk penanaman nilai-nilai pendidikan islam yaitu ada Pembiasaan berwudhu sebelum memulai kegiatan latihan, Pembacaan tawassul, Sopan Santun, Bertanggung Jawab, Disiplin , Penanaman Filosofi dan Makna dari Setiap Gerakan Jurus Silat, Kegiatan Evaluasi dan Wejangan Setelah Latihan. Hal ini relevan dengan pendidikan islam itu sendiri.

Kata Kunci: Nilai- Nilai Pendidikan Islam, Pencak Silat, Pagar Nusa

ABSTRACT

Pagar Nusa martial arts education has the aim of producing humans who are pious, moral and worshipful. On the other hand, Islam's attention to education is very large in order to make a complete human being (insan kamil) can be realized. This means that the purpose of education in Pencak Silat Pagar Nusa has a strong relationship with Islamic education. The purpose of this study was conducted to describe the martial arts activities contained in the Pagar Nusa martial arts student activity unit at UIN Raden Intan Lampung and the relevance of martial arts values to the value of Islamic education contained in the Pagar Nusa martial arts in the student activity unit of UIN Raden Intan Lampung.

This research was conducted with a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. To analyze the data, researchers used activities in data analysis, namely data reduction, data display, and data conclusion drawing/verification.

The results of this study that: Pencak Silat Pagar Nusa activities are divided into three stages, namely opening, core and closing activities. For the cultivation of Islamic education values, there is the habituation of ablution before starting training activities, reading tawassul, courtesy, responsibility, discipline, planting philosophy and meaning of each martial arts movement, evaluation activities and advice after training. This is relevant to Islamic education itself.

Keywords: Islamic Education Values, Pencak Silat, Pagar Nusa.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Medina
NPM : 1911919446
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Nilai-Nilai Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Unit Kegiatan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung” adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam catatan kaki dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar, saya akan bertanggung jawab atas apa yang saya tulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 8 Desember 2023
Penulis



Siti Medina
1911919446



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENCAK SILAT PAGAR NUSA
DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN RADEN
INTAN LAMPUNG**

Nama : Siti Medina
NPM : 1911010446
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan dipertahankan
Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag, S.H, M.Ag,
NIP. 197211072002121002


Dr. Hj Rumadani Sagala, M.Ag
NIP. 196002081986032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukurame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“NILAI-NILAI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”** Disusun oleh: **Siti Medina, NPM: 1911010446**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari / tanggal: **Selasa, 06 Februari 2024, Pukul 08:00 -09:30 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A**

Sekretaris : **Jalaludin, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Prof Dr.H. Ainal Gani,S.Ag, S.H.M.Ag**

Penguji Pendamping II : **DR. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

(Handwritten signatures and initials)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"
(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah Swt atas limpahan nikmat sehat-Nya, kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku sebagai wujud rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda tercinta, Bapak Ajun Junara dan Ibunda tercinta, Ibu Ika Sartika yang senantiasa selalu mencurahkan rasa kasih sayang, mensupport, mendoakan, memotivasiku hingga saat ini. Terimakasih banyak kepada ayah dan ibu yang selalu mendukung, dan berjuang demi masa depanku, semoga kalian selalu diberikan kesehatan, rezeki dan keselamatan dunia maupun akhirat.
2. Terima kasih juga untuk kakak dan adikku : Riski Nugraha, Monalesi Devita Sari, Puji Amalia, dan Muhammad Akbar serta ponakan ku tersayang Alesha Ava Azzahra, Alea jena Ameera yang selalu memberikan semangat, mendukung serta mendoakan untuk segera menyelesaikan pendidikan S1.
3. Terima kasih kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Medina lahir di Tulang Bawang pada tanggal 29 Januari 2001. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Ajun Junara dan Ibu Ika Sartika.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Sari Teladan lulus pada tahun 2007 Sekolah Dasar di SDN 1 Beringin Raya lulus pada tahun 2013, SMP Al Kautsar lulus pada tahun 2016, SMA Al Kautsar lulus pada tahun 2019.

Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Negeri Lampung (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Semasa kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis mengikuti UKM Pagar Nusa dan pada tahun 2021 hingga 2022 kepengurusan penulis diangkat menjadi Kepala Devisi Teknologi, Publikasi dan Dokumentasi selama dua periode masa jabatan.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung selama 40 hari, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 7 Bandar Lampung selama 40 hari. Banyak sekali pembelajaran yang didapat penulis selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kahadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ““Nilai-Nilai Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Unit Kegiatan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung” ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap mengalir deras pada pejuang kita yang namanya populer dan berkibar diseluruh dunia yakni Nabi besar Muhammad Saw. Yang mana dengan perjuangan beliau kita dapat berada dalam cahaya islam dan iman.

Dengan selesainya skripsi tidak luput dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd dan Bapak Dr. Baharudin M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof Dr. H. Ainal Gani, S.Ag, S.H, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj Rumadani Sagala, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu memberi arahan dan bimbingan dengan sabar dari awal penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat pada penulis selama proses menyelesaikan studi ini.
5. Seluruh anggota UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan atas kerjasamanya.
6. Sahabat-sahabatku, Catur Aksata, Devi Yulianti, Rara Ranti Rafitri, Syafira Aulia H. dan sahabat seperjuangan PAI angkatan 2019, serta sahabat yang sudah seperti saudara PAI kelas C. Semoga tali silaturahmi kita tidak terputus meski sudah menjalani hidup masing-masing.

7. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap kepada para pembaca untuk dapat memberikan masukan dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,



SITI MEDINA
NPM 1911010446

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	vvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Nilai Pendidikan Islam	19
1. Pengertian Nilai	19
2. Pengertian Pendidikan Islam	20
3. Tujuan Pendidikan Islam	21
4. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	22
5. Metode Pendidikan Islam	31
B. Pencak Silat	33
1. Pengertian Pencak Silat	33
2. Sejarah Pencak Silat	34
3. Manfaat Pendidikan pencak Silat	37
4. Pencak Silat sebagai Media Pendidikan Akhlak.....	38
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pencak Silat	40

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Objek.....	43
1. Profil Organisasi Pencak Silat NU Pagar Nusa	43
a. Sejarah Pagar Nusa.....	43
b. Visi dan Misi	45
c. Simbol dan Arti Lambang Pagar Nusa.....	45
2. Profil UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung	48
a. Sejarah Pencak Silat NU Pagar Nusa	48
b. Visi dan Misi UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung	49
B. Penyajian Fakta dan Data	50
1. Data Struktur Kepengurusan UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung.....	50
2. Data Jumlah Siswa.....	51
3. Data Sarana dan Prasarana.....	52
4. Data Tingkatan Sabuk.....	52
5. Data Hasil Wawancara.....	53
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	61
A. Analisis Data Penelitian	61
B. Temuan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Rekomendasi	76
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

3.1 Data Siswa UKM Pagar Nusa UIN Raden intan Lampung.....	51
3.2 Data Sarana dan Prasarana	52
3.3 Data Tingkatan Sabuk	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2. Lembar Pedoman Wawancara Pelatih
- Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara Pelatih
- Lampiran 5. Transkrip wawancara Siswa
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul proposal ini adalah “NILAI-NILAI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud judul, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu :

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, bahwa Pendidikan merupakan “usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dimiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik serat mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memantapkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.¹

Ukm adalah lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya mahasiswa yang memiliki kesamaan minat

¹ Desi Pristiwanti et al., “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): hal.1.

atau kegemaran, kreativitas, serta orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrak di dalam kampus. UKM Pagar Nusa sendiri merupakan salah satu ukm yang berada di kampus UIN Raden Intan Lampung.

Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan.² Pencak silat merupakan sebuah ilmu bela diri asli Indonesia yang dikemas dalam bentuk gerakan boleh di pertontonkan atau tidak serta menjadi sebuah sarana dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Pagar Nusa adalah suatu organisasi pencak silat dibawah naungan Nahdlatul Ulama dan masuk ke dalam IPSI (Ikatan pencak Silat Indonesia). Pagar nusa yang dimaksud dalam hal ini ialah terletak di Unit Kegiatan Mahasiswa Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Berbagai fenomena sosial yang kita lihat dilingkungan sekitar atau bahkan dimedia sosial memperlihatkan kecenderungan negatif pada kehidupan dan tingkah laku, khususnya yang terjadi pada remaja. Kita bisa melihat banyak terjadi distorsi dan degradasi akhlak. Gejala dan tren yang berkembang dan tampak menunjukkan bahwa remaja cenderung mengabaikan budi pekerti dan tata krama dalam kehidupan masyarakat.

Tingkah laku penyimpangan yang ditunjukkan oleh sebagian generasi muda harapan masa depan bangsa itu sungguhpun jumlahnya mungkin hanya sepersekian persen dari jumlah pelajar secara keseluruhan, sungguh amat disayangkan dan telah mencoreng kredibilitas dunia pendidikan. Para pelajar yang seharusnya menunjukkan

² Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat (Sejarah Dan Perkembangan Pencak Silat, Teknik-Teknik Dalam Pencak Silat, Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat)*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022), hal.13.

³ Juli Candra, *Pencak Silat*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), hal.8.

akhlak yang baik sebagai didikan itu, justru malah menunjukkan tingkah laku yang buruk.⁴ Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh banggunya, jaya hancurnya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya.

Secara mendasar, agama Islam tidak membedakan pendidikan bagi laki-laki maupun perempuan karena agama islam sangat menjunjung tinggi pendidikan. Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang pendidikan, diantaranya adalah surat Al-Alaq 1-5 yang menjelaskan tentang kewajiban belajar mengajar, begitu pun dalam surat Luqman ayat 12-1 yang menjelaskan mengenai materi pendidikan.⁵

Segala bentuk tindakan aktivitas harus memiliki orientasi pada tujuan. Begitupun dengan pendidikan Islam, yang mempunyai tujuan yang akan dicapai tidak hanya sebatas materi saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat salah satu olahraga yang mengandung banyak nilai-nilai budaya bangsa, agama dan memiliki tujuan luhur dengan pendidikan islam, agama Islam sendiri menganjurkan untuk selalu berolahraga, sesuai yang dijelaskan dalam hadith nabi yang artinya : *memanahlah dan kendarailah olehmu kuda, namun memanah lebih saya sukai daripada berkuda. Sesungguhnya setiap hal yang menjadi permainan seseorang adalah batil kecuali yang memanah dengan busurnya, mendidik/melatih kudanya dan bersenang-senang dengan istrinya.* (HR. Ibnu Majah).⁶ Salah satu olahraga yang memiliki tujuan-tujuan

⁴ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Kencana, 2003), hal.204.

⁵ Muhammad Zaim, "Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan

Pendidikan Islam)," *Muslim Heritage* 4, No. 2 (30 Desember 2019): 240–41, Doi:10.21154/Muslimheritage.V4i2.1766

⁶ Al-Hafizh Abi Abdillah Muhammad Ibn Yazid Al-Qazwiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Vol. 2 (Beirut: Dar Al-Ihya Al-Kutub Al-Arabiyah, T.T.), 940.

luluh ini merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yakni pencak silat. tidak hanya dilakukan dalam pendidikan formal tetapi dapat juga dilakukan dalam pendidikan non formal. Pencak silat dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, dan menyalurkan minat dan bakat.

Pencak silat merupakan seni beladiri tradisional asli bangsa Indonesia, dan pencak silat merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Pencak silat juga menekankan sebuah ajaran akhlak di dalamnya, yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang anak yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat. Tujuan dari akhlak yang berupa karakter sendiri adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.⁷

Pada masa yang lalu, pencak silat telah terbukti menjadi alat perjuangan dalam rangka mempertahankan eksistensi bangsa dari penjajahan asing. Pada masa kini pencak silat terus dilestarikan dan dikembangkan sebagai sarana untuk pendidikan karena diyakini mengandung nilai-nilai pendidikan yang luhur sebagaimana yang tercantum dalam falsafah pencak silat yaitu falsafah budi pekerti luhur.⁸

Hakikat pencak silat adalah hasil krida budi leluhur bangsa Indonesia dan telah dikembangkan secara turun-temurun, hingga mencapai bentuknya seperti yang terlihat sekarang. Pada dasarnya merupakan perpaduan kerohanian, akal, kehendak, kesadaran pada kodratnya sebagai makhluk pribadi dan sosial ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi empat aspek, akhlak/rohani, beladiri, seni dan olahraga. Sesuai dengan aspek-aspek tersebut fungsi pencak silat adalah

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis: Iman Dan Taqwa* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hal.11.

⁸ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri Dan Karakter Bangsa* (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal v-vii.

seni, untuk beladiri dan untuk pendidikan akhlak/rohani dan untuk olahraga.

Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang maha Esa.⁹ Pencak silat terdapat aspek akhlak seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur, persaudaraan, pengendalian diri dan tanggung jawab sosial serta solidaritas sosial dalam mengejar kemajuan serta membela kejujuran kebenaran dan keadilan.

Pagar Nusa merupakan salah satu dari berbagai macam pencak silat yang ada di Indonesia ini. Pagar Nusa sendiri berdiri di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) dengan status badan otonom. PSNU Pagar Nusa adalah satu-satunya wadah yang sah bagi organisasi pencak silat di lingkungan Nahdlatul Ulama berdasarkan keputusan Mukhtamar. Organisasi ini berstatus lembaga milik Nahdlatul Ulama yang penyelenggaraan dan pertanggungjawabannya sama sebagaimana lembaga-lembaga NU lainnya. Segala kegiatan yang berhubungan dengan pencak silat dan beladiri dengan segenap aspeknya dari fisik sampai mental, dari pendidikan sampai sistem pengamanan dan lain-lain merupakan bidang garapan bagi lembaga ini.

Pagar Nusa memiliki sejarah panjang berawal dari sebuah ide yang dirintis bersama-sama Kyai dan para pendekar NU. Pagar Nusa perlahan-lahan dapat menunjukkan jati dirinya menjadi sebuah Lembaga Pencak Silat resmi K.H Maksu Jauhari (Lirboyo Kediri), Pagar Nusa menapaki dunia persilatan dengan semangat pengabdian kepada NU dan bangsa.¹⁰

⁹ Kholil Halbatullah, I K Budaya Astra, and I G Suwiwa, "Pengembangan Model Latihan Fleksibilitas Tingkat Lanjut Dalam Pembelajaran Pencak Silat," *Jurnal Ika* 17, no. 2 (2019): 142.

¹⁰ Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa, *Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa*, n.d., hal.1.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan Ketua Demisioner UKM Pagar Nusa Uin Raden Intan Lampung dan merupakan salah satu pendiri UKM Pagar Nusa di lapangan, UKM Pagar Nusa merupakan organisasi pencak silat yang belum lama berdiri dibandingkan dengan pencak silat lainnya seperti Tapak Suci, Perisai Diri dan PSHT. Berdirinya UKM Pagar Nusa dikarenakan belum adanya Pencak Silat Pagar Nusa di Bandar Lampung terkhususnya di Uin Raden Intan Lampung. Latihan Pagar Nusa dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada hari rabu, jum'at, dan minggu dan latihan tersebut biasa dilakukan di lapangan Tarbiyah.

Dalam kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa terdapat pengajaran mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang diberikan ke dalam kegiatan pencak silat. Seperti kesopanan terhadap para pelatih, menegani kedisiplinan waktu sehingga dapat membantu peserta didik dalam pembentukan sebuah karakter yang baik.

Peneliti mengamati bahwasanya di dalam Pencak Silat Pagar Nusa tidak hanya berisikan materi-materi silat tetapi terdapat juga nilai pendidikan akhlak guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan anggotanya. Terdapat contoh pendidikan islam yang diberikan ketika dimulainya kegiatan pencak silat Pagar Nusa :¹¹

Pertama, berwudhu sebelum latihan dimulai. Kebiasaan berwudhu ini dilakukan agar para anggota dapat lebih fokus pada kegiatan latihan serta menjaga kesucian dan dimudahkan dalam memahami materi yang diajarkan oleh pelatih.

Kedua, pembacaan tawasul kepada ulama dan guru terdahulu. Pembacaan tawasul dilakukan guna untuk meminta keridhoan terhadap guru dalam mempelajari ilmu yang diberikan secara turun temurun oleh mereka.

Ketiga, sopan santun terhadap pelatih. Sikap sopan santun ini sangatlah penting untuk selalu dilakukan oleh

¹¹ Wawancara dengan Pelatih UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, pada tanggal 18 Desember 2022

anggota pencak silat itu sendiri. Sebagai seorang siswa harus menjunjung tinggi adab terhadap pelatih karena pelatih merupakan guru yang memberikan sebuah ilmu kepada siswanya. Meskipun ada pelatih yang mungkin usianya terpaut lebih muda dari siswanya itu sendiri, tetapi pengalaman seorang pelatih itu lebih banyak dibandingkan dengan siswa dan sebagai siswa harus selalu menghormati pelatihnya meskipun pelatih tersebut lebih muda.

Keempat, tanggung jawab. Dalam kegiatan pencak silat di Pagar Nusa, diberikan penanaman rasa sikap tanggung jawab melalui kegiatan latihan rutin, dia murid bertanggung jawab untuk menyelesaikan latihannya hingga akhir. Pelatih juga bertanggung jawab dalam melatih, mendidik serta menjadi contoh bagi para murid baik di dalam lingkungan latihan maupun di luar lingkungan latihan.

Dari penjelasan tersebut tentu dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi dan lebih mendekati diri kepada sang Illahi, selain itu juga pencak silat bermanfaat bagi daya tahan tubuh, mengembangkan sebuah kesenian tetapi masih bernilai ibadah.

Peneliti melihat pada kegiatan Pagar Nusa di UIN Raden Intan Lampung, dan peneliti juga sempat mengikuti latihan tersebut. Peneliti menemukan adanya nilai pendidikan islam di sana, namun masih ada beberapa santri yang masih tidak menerapkan nilai pendidikan islam tersebut seperti tidak menghormati pelatih, datang latihan terlambat dan bersikap tidak peduli dengan sesama kawan sehingga peneliti ingin menggali lebih dalam lagi nilai pendidikan islam apa saja yang diajarkan dalam Pagar Nusa di UIN Raden Intan Lampung. Dalam pengamatan peneliti juga masih banyak yang masih bersifat individual dan tidak begitu peduli dengan sekitar, sehingga belum adanya kekompakan. Hal tersebut bertentangan dengan makna salam Pagar Nusa nomor tujuh yang berbunyi *Persaudaraan, Persatuan dan Kesatuan*.

Berdasarkan hasil uraian tersebut, peneliti mengambil penelitian mengenai bagaimana penerapan dalam nilai pendidikan akhlak dalam pencak silat Pagar Nusa di UIN

Raden Intan Lampung. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengambil penelitian tentang ini dalam bentuk skripsi dengan sebuah judul : **“NILAI-NILAI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”**.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan di teliti, penelitian ini dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini berfokus pada nilai pendidikan islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung.

Subfokus dalam penelitian ialah untuk mengetahui kegiatan pencak silat yang terdapat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Pagar Nusa di UIN Raden Intan Lampung, serta relevansi nilai pencak silat pagar nusa dengan nilai pendidikan islam dalam kegiatan latihan rutin tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pencak silat yang terdapat dalam Pagar Nusa di UIN Raden Intan Lampung?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan pencak silat Pagar Nusa dengan pendidikan islam yang terdapat di UKM UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan pencak silat yang terdapat dalam unit kegiatan mahasiswa pencak silat Pagar Nusa di Uin Raden Intan Lampung.

2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan pencak silat Pagar Nusa dengan pendidikan islam yang terdapat di UKM UIN Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam unit kegiatan mahasiswa pencak silat Pagar Nusa di Uin Raden Intan Lampung

2. Manfaat praktis :

- a. Secara umum dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan sekaligus berpartisipasi dalam menjaga kebudayaan bangsa Indonesia dengan salah satunya ialah dalam bidang ilmu bela diri dan timbul rasa akan kecintaan terhadap pencak silat terutama pencak silat pagar nusa.
- b. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai suatu referensi saat melakukan penelitian yang bersinggungan dengan internalisasi kegiatan UKM Pencak Silat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Tesis Fajar Siddik, Program Studi Pendidikan Islam (PEDI), Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara tahun 2013. Judul penelitian ini adalah "*Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN 056003 Paya Kasih Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat*". Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa di SDN 056003 Paya Kasih, bagaimana usaha guru dalam membantu peserta didik dalam membiasakan pengamalan pendidikan agama Islam, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat di dalam pembiasaan pengamalan pendidikan agama Islam pada peserta didik.

Hasil dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam beserta guru-guru kelas sudah sangat optimal dalam membantu peserta didik dalam penerapan pembiasaan pengamalan pendidikan agama Islam.

Perbedaan penelitian Fajar Siddik dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bila dalam penelitian Fajar Siddik salah satu tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa di SDN 056003 Paya Kasih, maka dalam penelitian ini nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pencak silat Pagar Nusa di UKM UIN Raden Intsn Lampung.

2. Skripsi oleh Amiroh Al-Makhfudhoh dengan judul “Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa Di Sd Nahdlatul Ulama Bangil” yang merupakan mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim, tahun 2017. Kesimpulan penelitian ini menggambarkan bahwa bentuk implementasi kegiatan pencak silat pagar nusa dalam pendidikan karakter adalah dengan melakukan kegiatan rutin yang dikerjakan dengan beberapa tahap yaitu: Berdoa yang dipimpin oleh pelatih, mempraktekkan gerakan salam pagar nusa, pemasangan, teori dasar pukulan dan tendangan, menerima materi pagar nusa sesuai tingkatan, menerima materi seni dan tanding yang sudah di anggotakankan, dan yang terakhir penyelesaian dengan berdoa, serta melaksanakan program penseleksian atlet dan latihan tambahan. Nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan pencak silat pagar nusa melingkupi nilai religius, kedisiplinan, percaya diri, kerja keras, mandiri dan tanggung jawab. Untuk problem yang terjadi dalam pendidikan karakter di SD Nahdlatul Ulama Bangil adalah kurangnya konsentrasi peserta didik, kurangnya bantuan dari orang tua, dan kurangnya fasilitas. Solusi yang diberikan ialah dengan menggunakan strategi yang menyenangkan yang bersifat permainan, orang tua

membagikan motivasi terhadap anak, dan mengatur ulang jadwal kegiatan.

Persamaan dari karya tulis di atas dengan skripsi peneliti ialah, membahas tentang pencak silat pagar nusa, akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah peneliti saat ini ingin berfokus kepada pelaksanaan kegiatan dan nilai pendidikan islam.

3. Jurnal oleh Moh. Nur Kholis dengan judul “Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa” yang merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan jasmani., Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, tahun 2016. Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana meningkatkan kualitas peserta didik dengan pelatihan sikap mental dan kedisiplinan sehingga akan mencetak generasi muda yang berjiwa kesatria melalui pencak silat.

Persamaan dari jurnal di atas ialah nilai nilai islam yang diajarkan berdasarkan pada islam, akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini ialah pada pencak silatnya untuk peneliti saat ini lebih berfokuskan kepada pencak silat Pagar Nusa.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode disini dapat diartikan juga sebagai suatu cara atau proses untuk menyelesaikan dan menemukan hasil dalam melakukan penelitian. atau juga bisa merupakan suatu pendekatan atau cara untuk melakukan aktivitas yang akan dikaji dan diteliti sesuai dengan prinsip, prosedur proses yang sistematis atau secara urut, guna untuk menemukan hasil atau jawaban atas permasalahan yang didapati atau dikaji pada penelitian

tersebut.¹² Menurut Auerbach dan Silvenstein (2003), penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil review dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Menurut Johnny Saldana (2011), penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artifacts, foto-foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif nonkuantitatif).

Sedangkan menurut Lexy J Moloeong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Pada pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaanya.¹⁴

¹² Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hal.05.

¹³ Moeleng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal.06.

¹⁴ Ibid.,hal.11

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil tempat di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data ini digunakan dengan mewawancarai ketua demisioner UKM Pagar Nusa, ketua umum, pelatih, serta santri pagar nusa yang masih aktif dalam latihan secara langsung mengenai Nilai-Nilai Pencak Silat Pagar Nusa dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Unit Kegiatan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung, melalui wawancara dan observasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data-data yang meliputi tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Pagar Nusa baik berupa data lapangan maupun data perpustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁶ Menurut Marshall (1995), bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dalam

¹⁵ Ibid., hal.159

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, Cet.Ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2022), hal.106.

observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Esterberg (2002), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁷ Dengan demikian, dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

¹⁷ Ibid., hal.114

Dokumentasi dilakukan secara langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁸ Peneliti menggunakan teknik ini guna mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan UKM Pencak Silat Pagar Nusa di UIN Raden Intan Lampung berupa foto kegiatan dan dokumen dalam catatan.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melanjutkan dengan menggunakan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁹

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa

¹⁸ M. Ibal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, n.d.), hal.87.

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.125

²⁰ *Ibid.*, hal.131.

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²¹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²²

²¹ Ibid., hal 134.

²² Ibid., Hal.137.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²³

I. Sistematika Pembahasan

Bab 1 merupakan bab pendahuluan, bab ini berisi mengenai penegasan judul tentang Nilai-Nilai Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Unit Kegiatan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung, latar belakang masalah, fokus dan subfokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian.

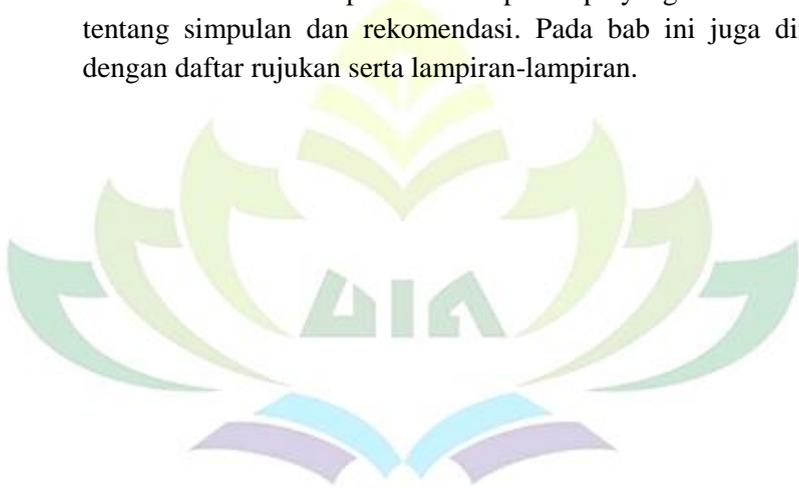
Bab 2 merupakan bab kajian teoritis dengan pembahasan dalam penelitian, yaitu membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Pendidikan Islam, tentang pencak silat.

²³ Ibid., Hal.141.

Bab 3 merupakan bab tentang gambaran objek penelitian yang terdiri dari : gambaran umum tentang sejarah Pagar Nusa, visi dan misi Pagar Nusa, simbol lambang Pagar Nusa, sejarah UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, visi dan misi ukm, data hasil wawancara.

Bab 4 merupakan bab tentang analisis data yang menjawab dari rumusan masalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Bab 5 merupakan bab penutup yang membahas tentang simpulan dan rekomendasi. Pada bab ini juga diisi dengan daftar rujukan serta lampiran-lampiran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa Latin *valer'e* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.²⁴

Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.

Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya. Linda dan Richard Eye (197) menulis:

“ Yang dimaksudkan dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Tentu saja, nilai-nilai yang baik yang bisa menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara lebih baik. Sedangkan yang dimaksudkan dengan moralitas adalah perilaku yang diyakini banyak orang sebagai benar dan sudah terbukti tidak menyusahkan orang lain, bahkan sebaliknya”.

²⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.56.

2. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan akhlak dapat juga diartikan sebagai berikut:

- a. Perbuatan (hal, cara) mendidik;
- b. (ilmu, ilmu didik, ilmu mendidik) pengetahuan tentang didik/pendidikan;
- c. Pemeliharaan (latihan-latihan) badan, batin dan jasmani.²⁵

Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.²⁶

Pendidikan Islam menurut Zakiah Drajat ialah mencakup pendidikan iman dan amal, karena ajaran Islam berisi petunjuk tentang sikap pribadi dan tindakan masyarakat untuk kesejahteraan hidup individu dan keberadaan bersama.²⁷ Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam merupakan arahan yang sadar atas pertumbuhan jasmani dan rohani siswa menuju perkembangan kepribadian inti (insan kamil). Sedangkan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir, ialah pengarahan yang disampaikan kepada seseorang agar ia tumbuh secara maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.²⁸

Dapat disimpulkan pendidikan islam merupakan suatu upaya untuk mengubah, mendorong dan menumbuhkan

²⁵ WJS Poewadarnita, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.250.

²⁶ Yatimin Abdullah, *Op.Cit.*, hal.21.

²⁷ Masdudi, *Landasan Pendidikan Islam Kajian Konsep Pembelajaran* (Cirebon: CV Elsi Pro, 2014), 5.

²⁸ H. Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi," *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012): 2055.

pribadi manusia dengan berlandaskan nilai-nilai agama islam agar menjadi muslim yang sempurna baik dalam segi akal, perasaan maupun perbuatan.

Ada berbagai elemen yang mempengaruhi proses pembelajaran menurut Wikel, keberhasilan siswa ditentukan oleh dua aspek yaitu pengaruh internal dan eksternal. Faktor internal adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, hal ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan manajemen waktu, manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan rumah dan sekolah.²⁹

3. Tujuan Pendidikan Islam

Pada hakekatnya tujuan pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan prinsip-prinsip akhlak agar tercapai akhlak al-karimah, yang sejalan dengan cita-cita Islam itu sendiri. Lalu, pendidikan Islam memiliki dua tujuan mendasar yang harus dicapai, yaitu kebahagiaan dunia dan kesejahteraan akhirat. Hal ini dipandang sebagai keunggulan pendidikan Islam di atas bentuk-bentuk pendidikan pada umumnya.³⁰

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³¹

²⁹ Gina fauziyah, Dkk. "Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah", *Jurnal Abdimas*, No 1, (2019): 5.

³⁰ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), 60.

³¹ Masdudi, *Landasan Pendidikan Islam Kajian Konsep Pembelajaran* (Cirebon: CV Elsi Pro, 2014), 9.

Tujuan pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun ada dua. Pertama, tujuan berorientasi ukhrawi adalah untuk menciptakan hamba yang akan memenuhi kewajiban Allah. Kedua tujuan duniawi adalah untuk mengembangkan individu yang mampu menghadapi semua bentuk kehidupan dan yang lebih berharga dan bermanfaat bagi orang lain.

Sebagian orang mengira bahwa ibadah terbatas pada melakukan shalat, puasa di bulan Ramadhan, membayar zakat, haji, dan syahadat. Tetapi semua tindakan, gagasan, dan perasaan yang diarahkan atau bersandar pada Allah juga termasuk ibadah. Dengan begitu umat Islam dituntut untuk mempelajari berbagai aspek ibadah agar dapat mengamalkannya dengan baik.³²

4. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai-nilai adalah sesuatu perbuatan, tindakan, atau perilaku yang berhubungan dengan kebaikan serta keluhuran budi dan akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi. Oleh karenanya semua lini kehidupan manusia tidak akan terlepas dari nilai-nilai yang ada. Nilai-nilai selanjutnya diinstitusikan melalui upaya pendidikan, tak terkecuali melalui pendidikan Islam. Setidaknya ada tiga aspek nilai-nilai yang dikaji dalam Pendidikan Islam di antaranya adalah:

a. Akidah

Akidah berasal dari kata *aqada-ya'qiduaqdan* yang mempunyai arti simpul atau ikatan, dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Makna ini membentuk *aqidatan* yang berarti keyakinan. Dengan begitu dapat

³² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: LPPPI, 2016), 42.

diartikan keyakinan itu terikat oleh suatu perjanjian yang kuat dalam hati.³³

Dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 208 Allah swt. berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِي السِّلْمِ كَافَّةً
وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.

Oleh karena itu arti dari kata iman sendiri ini sangat luas bahkan mencakup segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang muslim yang disebut sebagai amal sholeh.

Adapun nilai-nilai akidah dalam islam yaitu nilai iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qadha qadar.³⁴

b. Ibadah

Secara harafiah ibadah berarti pengabdian manusia kepada Allah. Ibadah secara umum mengacu pada menjalani hidup seseorang sesuai dengan kehendak Allah. Dalam pengertian khusus ibadah merupakan perilaku manusia yang dilaksanakan

³³ Lukman D. Katili (ed.), *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Gorontalo: Ideas Publising, 2015), 41.

³⁴ Nurul Indana, dkk, "Nilai-nilai pendidikan Islam," *Jurnal Imuna* 2, no.2 (2020): 112.

berdasarkan perintah Allah dan dicontohkan Rasulullah.³⁵

c. Akhlak

Ruang lingkup akhlak Islami adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak duniyah (agama/Islami) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa). Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak Islami yang demikian itu dapat dipaparkan sebagai berikut.³⁶

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah.³⁷ Manusia sebagai hamba Allah sepatasnyalah mempunyai akhlak yang baik kepada Allah. Hanya Allah-lah yang patut disembah. Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia diberikan oleh Allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain. Diberikan akal untuk berpikir, perasaan dan nafsu.

³⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 143-144.

³⁶ Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf dan Karakter Mulia, Op.Cit.*, hal.127.

³⁷ *Ibid.*

Selama hidup, apa saja yang telah diterima manusia dari Allah sungguh tidak dapat dihitung. Nikmat yang diberikan oleh Allah kalau dihitung tentulah manusia tidak dapat menghitungnya. Allah berfirman:

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ

اللَّهُ لَعَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : *“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”* (QS. An-Nahl [16]:18)

Akhlak kepada dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuahn sebagai khalik. Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah Swt. adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian agung sifat itu jangankan manusia, malaikat pun tidak mampu menjangkaunya. Berkenan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara-cara

yang tepat untuk mendekati diri. Caranya adalah sebagai berikut.

- 1) Mentauhidkan Allah, yakni tidak memusyrikkan-Nya kepada sesuatu apa pun.
- 2) Beribadah kepada Allah
- 3) Bertakwa kepada Allah, yang dimaksud dengan bertakwa kepada Allah adalah melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan apa-apa yang dilarangnya.
- 4) Berdoa khusus kepada Allah, berdoa berarti meminta sesuatu kepada Tuhan. Yakni meminta kepada Allah supaya hajat dan kehendak makhluk-Nya dikabulkan.
- 5) Zikrullah, yaitu ingat kepada Allah, memperbanyak mengingat Allah, baik di waktu lapang atau waktu sempit, baik di waktu sehat maupun di waktu sakit.
- 6) Bertawakal, ialah berserah diri kepada Allah dan menerima apa saja yang telah ditentukannya, tetapi dengan cara berusaha (*ikhtiar*) sekuat tenaga dan disertai dengan doa.
- 7) Bersabar, artinya tahan menderita dari hal-hal yang negatif atau karena hal-hal yang positif. Ali bin Abi Thalib berkata : “Sabar itu

ada dua, sabar atas apa-apa yang tidak engkau sukai dan sabar atas apa-apa yang engkau sukai”.

- 8) Bersyukur kepada Allah, ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat-nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugrah dari Allah semata dan menggunakan nikmat-nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya.³⁸

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan hak-hak orang lain. Islam menimbangi hak-hak pribadi, hak-hak orang lain dan hak masyarakat sehingga tidak timbul pertentangan. Semuanya harus bekerja sama dalam mengembangkan hukum-

³⁸ Yatimin Abdullah, *Op.Cit.*, hal.200-208.

hukum Allah. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sikap tersebut harus dikembangkan sebagai berikut.

- 1) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang sedang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan memfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia, dan jangan makan di depan orang yang sedang berpuasa.
- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan.
- 3) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah pandai berterima kasih atas kebaikan orang lain.
- 4) Memenuhi janji. Janji adalah amanah yang wajib dipenuhi, baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, maupun janji mengembalikan pinjaman.
- 5) Tidak boleh mengejek. Mengejek berarti merendahkan orang lain. Apakah saudara dekat atau teman akrab dengan membicarakan kekurangan atau membuka aib, sangat dilarang agama.

- 6) Jangan mencari-cari kesalahan. Orang-orang yang suka mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang ber-*akhlaqul madzmumah*.
- 7) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain dalam belanja. Dalam perdagangan, apabila antara pedagang dengan seorang pembeli sedang terjadi tawar-menawar, maka pembeli yang lain tidak boleh ikut menawarnya, kecuali orang tersebut tidak jadi membeli.

Sebagai seorang muslim harus menjaga perasaan orang lain, tidak boleh membedakan sikap terhadap seseorang baik dia berpangkat atau rakyat jelata, saling merahasiakan rahasia sesama muslim, tidak boleh mengemborkan kesalahan orang lain baik lisan maupun tulisan, harus saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan pada Allah Swt.³⁹

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai

³⁹ *Ibid.*, hal.212-213.

khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanya.

Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberikan kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaanya. Ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap semua proses yang sedang terjadi, sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain, setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri.

Selain itu akhlak juga memerhatikan kelestarian dan keselamatan binatang. Nabi Muhammad Saw. Bersabda:

اتَّقُوا اللَّهَ فِي هَذِهِ الْبَهَا ثُمَّ الْمُعْجَمَةَ فَارْكَبُوهَا
صَالِحَةً وَكُلُّوهَا صَالِحَةً

Bertakwalah kepada Allah dalam perlakuanmu terhadap binatang, kendarailah, dan beri makanlah dengan baik.

Uraian tersebut di atas memperlihatkan bahwa akhlak islami sangat komprehensif, menyeluruh dan mencakup berbagai makhluk yang diciptakan Tuhan. Hal yang demikian dilakukan karena secara fungsional seluruh makhluk tersebut satu sama lain saling membutuhkan. Punah dan rusaknya salah-satu bagian dari makhluk Tuhan itu akan berdampak negatif bagi makhluk lainnya.⁴⁰

5. Metode Pendidikan Islam

Berdasarkan bukti yang didukung dalil-dalil Al-Quran dan hadis-hadis tentang pendidikan akhlak dan berbagai aspeknya, islam sangat memberi perhatian yang besar pada pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak melalui Islam adalah menggunakan cara atau sistem yang *integrated*, yaitu sistem yang menggunakan berbagai sarana peribadatan dan lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak.⁴¹

Dalam buku akhlak tasawuf karya Abudin Nata terdapat tiga metode pendidikan akhlak yaitu :

a. Pembiasaan

Pendidikan akhlak yang dilakukan dengan pembiasaan ialah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara berkelanjutan. Berkenan dengan ini imam Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya

⁴⁰ Abuddin Nata, *Akhlaq tasawuf dan Karakter Mulia*, Op.Cit., hal.129-131.

⁴¹ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal.13-14.

dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Untuk itu al-Ghazali meyarankan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia. Jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi bi'atnya yang mendarah daging.⁴²

b. Paksaan

Pada tahap tertentu, pendidikan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata-kata yang bagus misalnya, pada mulanya ia harus memaksakan tangan dan mulutnya menuliskan atau mengatakan kata-kata dan huruf yang bagus. Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.⁴³

c. Keteladanan

Metode keteladanan mempunyai peran yang signifikan dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan akhlak. Keberhasilan metode keteladanan banyak bergantung pada kualitas kesungguhan realitas karakteristik yang diteladankan, seperti keilmuan, kepemimpinan, keikhlasan dan tingkah laku.⁴⁴

d. Metode Hukuman dan Ganjaran

Ganjaran merupakan suatu alat pendidikan yang diberikan kepada anak didik sebagai imbalan terhadap prestasi yang dicapainya. Al

⁴² *Ibid.*,

ⁱ*bid.*, hal.164-165

⁴⁴ Abdulloh Arif Mukhlas Febrianti Rosiana Putri1, "Memahami Metode Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih 'Ulwan," *Jurnal Studi Islam* Vol.02 No. 02 : hal 6.

Ghazali membagi menjadi tiga macam ganjaran, yaitu 1) Penghormatan (penghargaan) baik berupa kata-kata maupun isyarat. 2) Hadiah, yaitu ganjaran yang dapat berupa pemberian sesuatu yang berbentuk materi dengan tujuan untuk menggembirakan anak didik. 3) Pujian dihadapan banyak orang.

Mengenai hukuman, Al- Ghazali menjelaskan bahwa pemberian hukuman harus melalui beberapa tahapan, yaitu : 1) memberikan kesempatan pada anak didiknya guna untuk memperbaiki diri, untuk tidak mengulangnya. 2) memberi teguran dan kritikan. 3) pemberian hukuman fisik tidak boleh menimbulkan penderitaan bagi anak didik.⁴⁵

Dalam pelaksanaan metode pendidikan akhlak hendaknya selalu dilakukannya evaluasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran, melatih keberanian dan mengajak anak didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Fungsinya adalah untuk membantu anak didik agar dapat mengubah tingkah laku secara sadar.

B. Pencak Silat

1. Pengertian Pencak Silat

Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwarisi oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Pada seminar pencak silat tahun 1973 di Tugu Bogor dihasilkan istilah baku yaitu pencak silat. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia istilah pencak silat mempunyai arti permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri

⁴⁵ *Ibd.,*

dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan senjata maupun tanpa senjata.⁴⁶

Tahun 1975 pengurus besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan Badan Koorinasi Intelejen Negara (BAKIN) mendefinisikan pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela/mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup/alam sekitar untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencak silat adalah suatu metode beladiri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. Pencak silat juga merupakan seni beladiri, sehingga di dalamnya terdapat unsur keindahan dan tindakan. Pencak silat merupakan hasil budi dan akal manusia, lahir dari sebuah proses perenungan, pembelajaran, dan pengamatan.

2. Sejarah Pencak Silat

Pada zaman pra sejarah di Indonesia, telah diciptakan cara membela diri sesuai dengan situasi dan kondisi alam sekitarnya. Orang yang hidup di dekat hutan-hutan mempunyai cara beladiri yang khas untuk menghadapi, binatang yang buas yang ada di hutan tersebut. Bahkan mereka juga menciptakan beladiri dengan meniru-niru gerakan binatang yang ada di alam sekitarnya, misalnya beladiri yang meniru kera, harimau, ular, dan burung.

Orang-orang yang hidup di pegunungan biasa berdiri, bergerak, berjalan dengan langkah kedudukan kaki yang kuat untuk menjaga agar tidak mudah jatuh selama bergerak di tanah yang tidak rata. Biasanya menciptakan beladiri yang mempunyai ciri khas kuda-kuda yang kokoh tidak banyak bergerak. Sedangkan gerakan tangan lebih

⁴⁶ Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat (Sejarah Dan Perkembangan Pencak Silat, Teknik-Teknik Dalam Pencak Silat, Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022), hal.14.

lincah, banyak ragamnya dan ampuh daya gunanya. Penduduk yang hidup yang di daerah berawa, tanah datar, padang rumput biasanya berjalan bergegas, lari, sehingga gerakan kakinya menjadi lincah. Mereka menciptakan beladiri yang lebih banyak memanfaatkan kaki sebagai alat beladiri.⁴⁷

Akhirnya setiap daerah mempunyai beladiri yang khas dan berbeda dengan daerah lainnya, sehingga timbullah aliran beladiri beraneka ragam. Pertemuan antara penduduk daerah yang satu dengan yang lain, menyebabkan terjadinya tukar-menukar ilmu beladiri, sehingga dapat meningkatkan mutu beladiri di setiap daerah. Pencak silat berkembang sejak pra kemerdekaan, pencak silat berkembang pesat di pedesaan-pedesaan. Pencak silat pada saat itu bukan hanya sebagai bela diri tetapi lebih dari sekedar bela diri. Pencak silat pada saat itu memperjuangkan faham, mempersatukan masyarakat bahkan masyarakat memperjuangkan kemerdekaan dengan pencak silat termasuk pada saat melawan penjajah.⁴⁸

Pada masa penjajahan Belanda, pencak silat sempat dilarang beraktivitas oleh pemerintah Belanda. Hal ini terjadi karena keberadaan pencak silat dikhawatirkan dapat berdampak negatif terhadap posisi Belanda saat itu. Para cendekiawan pencak silat tidak patah arang untuk tetap mengajarkan pencak silat sebagai media pendidikan kepada masyarakat dengan cara diintegrasikan ke dalam bentuk kesenian daerah.⁴⁹ Perkembangan pencak silat beralih dari sebuah gerakan bela diri menjadi sebuah gerak pencak yang mengandung unsur keindahan. Perkembangan kesenian pencak silat terus berkembang dan beberapa diombinasikan dengan kesenian daerah.

⁴⁷ Tatang Muhtar, *Op.Cit.*, hal.4.

⁴⁸ Wawancara dengan demisioner UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Rizkon Jaya pada tanggal 15 Desember 2022.

⁴⁹ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat : Membangun Jati Diri Dan Karakter Bangsa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.83.

Penguasa kolonial tidak mengetahui bahwa pencak silat seni adalah modifikasi dari pencak silat beladiri yang dalam keadaan diperlukan dapat dikonversikan dan dikembalikan fungsinya menjadi pencak silat bela diri.⁵⁰

Politik Jepang terhadap bangsa yang diduduki berlainan dengan politik Belanda. Pencak silat sebagai ilmu nasional didorong dan dikembangkan untuk kepentingan Jepang sendiri, dengan mengobarkan semangat pertahanan menghadapi sekutu. Di mana-mana atas anjuran Shimistsu diadakan pemusatan tenaga aliran pencak silat.⁵¹ Jepang juga sempat berusaha menciptakan suatu aliran dengan menggabungkan beberapa pencak silat yang ada di berbagai daerah, mereka mendatangkan dan mengumpulkan para pelatih tersebut. Usaha Jepang tersebut sempat berhasil, namun dalam perkembangannya di berbagai daerah hal tersebut gagal berkembang. Setiap aliran pencak silat yang ada pada waktu itu tetap mempertahankan teknik alirannya masing-masing.⁵²

Sekalipun Jepang memberikan kesempatan untuk menghidupkan unsur-unsur warisan kebesaran bangsa, tujuannya adalah untuk mempergunakan semangat yang diduga akan berkobar lagi demi kepentingan Jepang sendiri bukan untuk kepentingan nasional. Meskipun demikian, ada keuntungan yang diperoleh dari zaman itu, masyarakat kembali sadar untuk mengembalikan ilmu penca silat pada tempat yang semestinya. Masyarakat mulai menata kembali pencak silat dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pencak silat adalah bagian dari seni dan kebudayaan bangsa. Pencak silat berkembang sejalan dengan sejarah

⁵⁰ Notosoejitno, *Antologi Pencak Silat* (Jakarta: Pondok Pustaka PAdepokan Pencak Sila Indonesia, 2008), hal.28.

⁵¹ Erwin Setyo Kriswanto, *Op.Cit.*, hal.3.

⁵² RENDRA YULIO Pratama and AGUS Trilaksana, "Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973," *E-Journal Pendidikan Sejarah* 6, no. 3 (2018): 109.

masyarakat Indonesia dengan beraneka ragam situasi geografis dan etnologi serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa. Pencak silat merupakan kepribadian bangsa yang dimiliki dari hasil budaya yang turun menurun.⁵³

3. Manfaat Pendidikan pencak Silat

Menurut Agung Nugroho (2010), pendidikan pencak silat yang berakar budaya bangsa serta mencakup segi mental dan fisik secara menyeluruh diharapkan dapat membentuk manusia seutuhnya yang berkualifikasi sebagai berikut.

- a. Taqwa kepada Tuhan Yang MAha Esa.
- b. Berkepribadian dan mencintai budaya Indonesia.
- c. Memiliki rasa percaya diri.
- d. Mampu menguasai dan mengendalikan diri.
- e. Menjaga martabat diri.
- f. Mempunyai rasa tanggung jawab, disiplin pribadi, dan sosial.
- g. Senantiasa menegakkan kebenaran, kejujuran, dan keadilan serta tahan uji dalam menghadapi cobaan dan godaan.
- h. Bersikap damai dan bersahabat kepada siapapun dengan baik.
- i. Mempunyai kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi serta suka menolong orang yang sedang berada dalam kesulitan dan kesusahan.
- j. Selalu rendah hati, ramah, dan sopan dalam bicara dan pergaulan sosial.
- k. Berjiwa besar, berani mawas diri dan mengoreksi diri, berani meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat dan senang memberi maaf kepada orang lain yang memintanya.
- l. Mengutamakan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi.

⁵³ Ferry Lesmana, *Panduan Pencak Silat 1* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hal.05.

4. Pencak Silat sebagai Media Pendidikan Islam

Pencak silat yang hidup dan berkembang negara tercinta yakni Indonesia merupakan buah karya manusia, sekaligus sebagai pedoman orientasi kehidupan bagi dirinya. Sebagai refleksi dari nilai-nilai masyarakat, pencak silat merupakan sebuah sistem budaya yang saling pengaruh mempengaruhi dengan alam lingkungannya, dan tak dapat terpisahkan dari derap langkah aktifitas manusia. Alunan kehidupan sehari-hari membentuk identitas pencak silat dengan memberikan kepadanya status dan peranan sosial yang bersifat multidimensional.⁵⁴

Dalam kehidupan nyata, pencak silat selain sebagai sarana bela diri juga berperan dalam memelihara kesegaran jasmani, mewujudkan rasa estetika dan budaya, serta menyalurkan aspirasi spiritual manusia. Bila pada tingkat perseorangan pencak silat mampu membina manusia agar menjadi warga teladan yang mematuhi norma-norma masyarakat, pada tingkat kolektif pencak silat berfungsi sebagai kekuatan kohesif yang dapat merangkul individu-individu dan mengikat mereka dalam suatu hubungan sosial yang menyeluruh.

Menurut pandangan masyarakat rumpun melayu yang menjadi sumber asal pencak silat, dalam hidup manusia memiliki kedudukan sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk alam semesta. Maka falsafah pencak silat, seperti yang dirumuskan oleh IPSI dalam nilai-nilai luhur pencak silat, menegakkan nilai-nilai yang berkaitan dengan empat macam kedudukan manusia tersebut, yaitu nilai-nilai agama, pribadi (individual), sosial, dan alam semesta (universal), dengan menentukan bahwa:

- a. Manusia (pencak silat) sebagai makhluk Tuhan wajib mematuhi dan melaksanakan secara konsisten dan

⁵⁴ O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu* (Yogyakarta: galang press, 1999), hal.319-320.

konsekuen nilai-nilai keTuhanan dan keagamaan baik secara vertical maupun horizontal. Secara vertical, ia wajib menyembah Tuhan sebagai rasa terima kasih atas eksistensi dirinya dan hidupnya serta berbagai karuniaNya yang lain. Secara horizontal, ia wajib mengamalkan ajaran Tuhan dan agama dalam kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat maupun kehidupan dialam semesta. Semua amalan tersebut dapat dirangkum dengan kata-kata bertakwa dan beriman kepada Tuhan.

- b. Manusia (pencak silat) sebagai makhluk individu atau makhluk pribadi wajib meningkatkan dan mengembangkan kualitas kepribadiannya untuk mencapai kepribadian yang luhur, yakni kepribadian yang bernilai dan berkualitas tinggi serta ideal menurut pandangan masyarakat dan ajaran agama.
- c. Manusia (pencak silat) sebagai makhluk sosial wajib memiliki pemikiran, orientasi, wawasan, pandangan, motivasi, sikap, tingkah laku, dan perbuatan sosial yang luhur, dalam arti bernilai dan berkualitas tinggi serta ideal menurut pandangan masyarakat dan ajaran agama. Seluruhnya dapat dirangkum sebagai sikap pengabdian sosial.
- d. Manusia (pencak silat) sebagai makhluk alam semesta berkewajiban untuk melestarikan kondisi dan keseimbangan alam semesta yang memberikan kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan kepada manusia sebagai karunia Tuhan. Hal itu dapat disebut sebagai sikap mencintai lingkungan hidup.

Seorang pesilat, apalagi seorang pendekar harus menjaga, melestarikan dan membela nilai-nilai dasar kebudayaannya, seperti ketekunan, kesabaran, kejujuran, kepahlawanan, kepatuhan, dan kesetiaan serta memberikan landasan tentang apa yang boleh

dan apa yang tidak boleh dilakukan kepada warga masyarakat.⁵⁵

C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pencak Silat

Pendidikan secara umum adalah usaha yang dilakukan secara sadar guna menumbuhkan pengetahuan tidak hanya potensi kecerdasasan, pengendalian diri serta keterampilan teknik-teknik pencak silat tetapi disertai dengan pembelajaran budi pekerti luhur secara utuh dan menyeluruh.

Tujuan pendidikan dalam pencak silat ialah menjadikan manusia yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berbudi luhur, rendah hati, disiplin, pengendalian diri, dan lain-lain. nilai pendidikan akhlak dalam pencak silat sangatlah penting dan merupakan aspek integral dari seni bela diri ini. Beberapa nilai akhlak yang terkait dengan pencak silat meliputi:⁵⁶

1. Kedisiplinan: Latihan dan penampilan dalam pencak silat memerlukan kedisiplinan yang tinggi. Ini membantu mengajarkan pesilat untuk mengikuti aturan dan tata tertib, yang merupakan aspek penting dari karakter.
2. Pengendalian Diri: Pencak silat mengajarkan kendali diri yang baik, baik dalam tindakan fisik maupun emosi. Ini membantu pesilat untuk tetap tenang dan fokus, bahkan dalam situasi yang menegangkan.
3. Menghormati dan Memiliki Etika: Pencak silat mengajarkan pesilat untuk menghormati lawan dan sesama pesilat. Ini mencakup etika dalam pertandingan, menghormati guru, dan menjaga integritas selama latihan dan pertandingan.
4. Ketulusan Hati dan Kesabaran: Latihan pencak silat memerlukan kesabaran dan tekad yang kuat. Ini mengajarkan pesilat untuk tidak mudah menyerah dan melatih ketulusan hati.

⁵⁵ Ibid hal.51

⁵⁶ Mulyana, op.cit, hal 100-103

5. Rendah Hati: Pencak silat mengajarkan kerendahan hati. Meskipun pesilat dapat mencapai tingkat keterampilan yang tinggi, penting untuk tetap rendah hati dan tidak sombong.
6. Solidaritas : Dalam latihan tim atau kelompok, pesilat belajar untuk bekerja sama, membangun solidaritas, dan mendukung satu sama lain.
7. Kepemimpinan: Pencak silat juga dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam pesilat, yang dapat diterapkan di luar arena bela diri.

Melalui nilai-nilai pendidikan islam ini, pencak silat tidak hanya melatih tubuh tetapi juga membangun karakter yang baik. Hal ini menciptakan individu yang lebih baik dan lebih baik dalam berinteraksi dengan masyarakat sehari-hari.



DAFTAR RUJUKAN

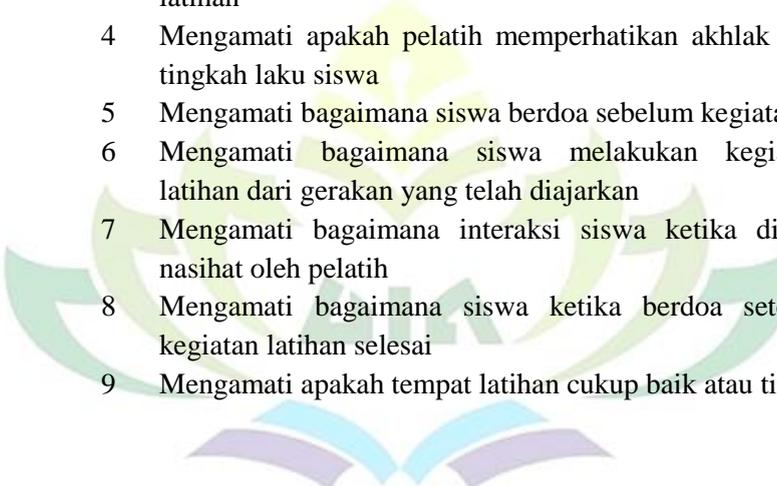
- Abdullah, Yatimin. (2007). *Studi akhlak dalam perspektif Al Quran*. Jakarta: Amzah.
- Adhim ,Ahmad Ali.(2020). *Gus Maksum Lirboyo: Pendekar Pagar Nusa*.Yogyakarta: CV. Global Press.
- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Biringan, J. (2021). Internalisasi nilai melalui pendidikan informal dalam prospek perubahan sosial. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2)
- Candra, J. (2021). *Pencak Silat*. Deepublish.
- Departemen Agama RI, *Al-quran Tajwid dan terjemahannya* (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro), hal.420.
- Departemen Agama RI. *Al-quran Tajwid dan terjemahannya*. Bandung : CV. Penerbit Diponegoro.
- Halbatullah, K., Astra, I. B., & Suwiwa, I. G. (2019). Pengembangan model latihan fleksibilitas tingkat lanjut dalam pembelajaran pencak silat. *Jurnal Ika*, 17(2), 136-149.
- Hamid, A. (2016). Metode internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 17 kota Palu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 195-206.
- Hidayat, Enang. (2019).*Pendidikan Agam Islam (Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indana, Nurul, dkk. (2020): “Nilai-nilai pendidikan Islam,” *Jurnal Ilmuna*.
- Ilyas,Yunahar. (2000). *Kuliah Akhlaq*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Kholis, M. N. (2016). Aplikasi nilai-nilai luhur pencak silat sarana membentuk moralitas bangsa. *Jurnal Sportif*, 2(2).
- Kriswanto ,Erwin Setyo. (2022).*Pencak Silat (Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat, Teknik-Teknik dalam Pencak*

- Silat, Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat*), Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Lesmana, Ferry, (2012). *Panduan Pencak Silat 1*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Masdudi. (2014), *Landasan Pendidikan Islam Kajian Konsep Pembelajaran*. Cirebon: CV Elsi Pro.
- Maryono, Oong.(1999).*Pencak Sila Merentang Waktu*. Yogyakarta: galang press
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhtar,Tatang. (2020). *Pencak Silat*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Mulyana. (2014). *Pendidikan Pencak Silat : Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,.
- Mulyana , Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta CV.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara.
- Nata, Abuddin, (2003). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. (2017). *Akhlak tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Notosoejitno.(2008). *Antologi Pencak Silat*, Jakarta: Pondok Pustaka Padepokan Pencak Silat Indonesia.
- Nurzannah, Akrim, dan Mahmud Yunus Daulay. (2017). *Akidah Akhlak*. Medan : UMSU PRESS.
- Qomar, Mujamil. 2003. *Meniti Jalan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerwadarmita, WJS. (2002). *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PRATAMA, R. Y., & TRILAKSANA, A. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi)
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rahman, Abdul. (2012).*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi*. Jurnal Eksis.

- Soedijarto. *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan Dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto.(2017). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umam, Chotibul. (2021). *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Guepedia.
- Wawancara dengan demisioner UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Rizkon Jaya pada tanggal 15 Desember 2022.
- Wawancara dengan Ketua 1 UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Eko Suwarso pada tanggal 18 Desember 2022
- Wawancara dengan Ketua UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Wariza Pahlevi pada tanggal 18 Desember 2022
- Wawancara dengan Pelatih UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Akbar Aditiya pada tanggal 8 November 2023
- Wawancara dengan siswa UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Yusril Mahendra pada tanggal 8 November 2023
- Wawancara dengan siswa UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Ummu pada tanggal 8 November 2023
- Wawancara dengan siswa UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Deka pada tanggal 15 November 2023
- Wawancara dengan siswa UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Ichan pada tanggal 19 November 2023
- Wawancara dengan siswa UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung, Putri pada tanggal 19 November 2023
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Zaim, Muhammad. (2019). *Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam*. Muslim Heritage

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen

- | No. | Observasi Penelitian |
|-----|--|
| 1 | Mengamati lokasi penelitian di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung |
| 2 | Mengamati sarana dan prasarana yang dipersiapkan oleh pelatih |
| 3 | Mengamati dan mengikuti langsung dalam kegiatan latihan |
| 4 | Mengamati apakah pelatih memperhatikan akhlak dan tingkah laku siswa |
| 5 | Mengamati bagaimana siswa berdoa sebelum kegiatan |
| 6 | Mengamati bagaimana siswa melakukan kegiatan latihan dari gerakan yang telah diajarkan |
| 7 | Mengamati bagaimana interaksi siswa ketika diberi nasihat oleh pelatih |
| 8 | Mengamati bagaimana siswa ketika berdoa setelah kegiatan latihan selesai |
| 9 | Mengamati apakah tempat latihan cukup baik atau tidak |
- 

Lampiran 2. Lembar Pedoman Wawancara Pelatih

Instrumen Wawancara (Pelatih)

Hari/Tanggal :
Nama :
Jabatan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?	
2	Apa saja manfaat dan tujuan kegiatan tersebut?	
3	Nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?	
4	Bagaimana cara menanamkan nilai pendidikan Islam dalam UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?	
5	Apalah terdapat hambatan dalam menanamkan nilai pendidikan Islam tersebut?	

Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara Siswa

Instrumen Wawancara (Siswa)

Hari/Tanggal :

Nama :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan kamu memilih mengikuti UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ?	
2	Nilai pendidikan Islam apa saja yang kamu dapatkan di Pencak Silat Pagar Nusa?	
3	Apa saja manfaat yang kamu dapat dari Pencak Silat Pagar Nusa ?	
4	Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari latihan di Pencak Silat Pagar Nusa?	
5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mengikuti latihan Pencak Silat Pagar Nusa?	
6	Diantara banyaknya pencak silat, mengapa kamu memilih Pagar Nusa?	

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Pelatih

Instrumen Wawancara (Pelatih)

Hari/Tanggal : 18 Desember 2022

Nama : Wariza Pahlevi

Jabatan : Ketua Umum UKM Pagar Nusa UIN Raden
Intan Lampung

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?	Kegiatan yang dilaksanakan di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung itu yang pertama latihan yang paling utama dan rutinitas karena kita backround nya ukm pagar nusa. Pagar nusa kan termasuk pencak silat artinya kegiatan rutinitas yaitu latihan, selain latihan pencak silat kita juga untuk kegiatan keseharian kita ada administrasi, terus pengkaderan, penanaman nilai-nilai tentang aswaja. Kalau untuk harinya dilakukan seminggu tiga hari yang dilaksanakan pada hari rabu, jumat dan minggu. Untuk kegiatan di luar terdapat materi administrasi itu setiap kader diberikan pemahaman tentang surat menyurat lalu tentang media sosial seperti

- pembuatan baner, pamflet dan lain sebagainya. Lalu penanaman nilai-nilai intelektual dengan paham dari Pagar Nusa itu sendiri seperti aswaja yang dilaksanakan setiap malam jum'at.
- 2 Apa saja manfaat dan tujuan kegiatan tersebut? Dalam latihan rutin itu tujuannya yang pertama menciptakan kader-kader yang berprestasi dalam bidang keatlitian, yang kedua menciptakan kader-kader yang memiliki jiwa kependekaran, yang ketiga melatih tanggung jawab dalam berkepimpinan. Manfaatnya salah satu mendapatkan segi pemahaman pembelajaran baik itu dari gerakan ataupun dari keaswajaan.
- 3 Nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung? Nilai akhlak yang terdapat dalam pencak silat pagar nusa di uin raden intan lampung yang pertama perilaku terhadap senior, takzim pada senior, hormat kepada senior dan saling menghargai sesama saudara.

- 4 Bagaimana cara menanamkan nilai pendidikan Islam dalam UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung? Cara penanaman nilai pendidikan akhlak yaitu dengan cara pencontohan, artinya kita harus memberi contoh kepada siswa-siswa atau anggota ukm cara semisal ketika ada anggota lain datang kita saling bersalaman. Ketika ada perintah ataupun suruhan maka kita lakukan.
- 5 Apakah terdapat hambatan dalam menanamkan nilai pendidikan Islam tersebut? Kalau untuk hambatan itu pasti ada setiap penanaman-penanaman di dalam ukm salah satunya tidak mudah untuk melakukan itu apalagi untuk menjadi salah satu contoh, karena banyak yang masih cenderung memikirkan kesendirian lebih keindividual itu masih menjadi hambatan belum memikirkan kelompok itu belum. Masih ada yang memikirkan individu masing-masing itulah salah satu hambatannya.

Instrumen Wawancara (Pelatih)

Hari/Tanggal : 18 Desember 2022
Nama : Eko Suwarso
Jabatan : Ketua 1 UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?	Kegiatan yang dilaksanakan di UKM Pagar Nusa yang pertama kita ada latihan rutin setiap hari rabu, jumat dan minggu untuk latihan atlit itu setiap hari sunnah dan wajibnya di hari sabtu. Untuk kegiatan di luar latihan rutin kita mengadakan sebuah kajian yang berbasis islami yaitu berdasarkan Aswaja dan yasinan setiap hari jum'at lalu setiap setiap satu tahun sekali mengadakan kegiatan family gathering serta ziarah kubur para ulama di Bandar Lampung. Masih banyak kegiatan lainnya seperti open recruitmen setiap tahun setiap kampus penerimaan mahasiswa baru, lalu ada yang namanya screening tes itu kita screening untuk lebih menunjang lagi mahasiswa yang akan masuk dalam ukm.

- 2 Apa saja manfaat dan tujuan kegiatan tersebut? Namanya silat harus latihan gerakan, gerakan perlu fisik dan mental dan manfaatnya mencetak generasi pendekar yang berintelektual.
- 3 Nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung? Sebenarnya dalam kultur Pagar Nusa sendiri itu sudah ditanamkan bahwa kita lebih menghormati yang sudah menjadi anggota dan menjadi pelatih selama kurang lebih satu tahun. Nah disitu kita tanamkan bahwa setiap yang belum disahkan menjadi anggota dalam artian masih berlatih itu kita wajib bersopan santun atau bertawaddu karena kita melatih bahwa siapapun orang nya berapapun umurnya kalau sudah disahkan menjadi anggota lebih dulu dari kita itu adalah pelatih. Selanjutnya dalam kegiatan yasinan, kita menanamkan bahwa ajaran-ajaran ahlusunnah waljama'ah itu benar. Kita tidak hanya beraswajakan struktural tetapi, kita juga beraswaja juga berorganisasi yang sruktural. Kita juga

- 4 Bagaimana cara menanamkan nilai pendidikan Islam dalam UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?

berutinitas menjalankan rutinitas ritual-ritual keaswajaan tersebut.

Nilai pendidikan akhlak yang pertama ketawadduan terhadap seorang guru atau pelatih dalam pagar nusa, yang kedua tentang kedisiplinan bagaimana seorang anggota ukm pagar nusa atau pagar nusa pada umumnya itu bernilai akhlak dalam menyikapi waktu bagaimana dia datang kelatihan, bagaimana dalam menyelesaikan hapalan-hapalan materi dalam kepagarnusaan, ke aswajaan dan lain sebagainya. Ada tiga hablullminallah, yang pertama bahwasanya kita pagar nusa pada umumnya memiliki naungan dari ahlusunnah waljama'ah Nahdlatul Ulama yang pastinya pencak silat yang islami. Selanjutnya, hablum minannas yaitu kita mengusung nilai-nilai persaudaraan dan hablum minal alam kita tidak merusak alam itu sudah melakukan akhlak



- 5 Apakah terdapat hambatan dalam menanamkan nilai pendidikan Islam tersebut?

terhadap alam

Hambatan sebenarnya tidak objektif yang saya sampaikan pribadi ini asumsi saya yang pertama dalam pengkaderisasian kadang-kadang organisasi itu terlalu ambis dalam pengkaderisasian tetapi lupa dengan menyikapi waktu. Untuk penghambatnya itu respon. Keluhan biasa namanya dalam dinamika organisasi kita juga organisasi yang di dalam kampus mengutamakan bahwa kita lebih intelektual atau berkemampuan dalam bidang kepengetahuan makanya kenapa kita dibina kaderisasinya beda dengan pagar nusa di luar itu karena kita dipandang sebagai mahasiswa dan mahasiswa adalah orang yang berinteletual. Keluhannya ialah yang namanya belajar pasti capek.

Instrumen Wawancara (Pelatih)

Hari/Tanggal : 8 November 2023
Nama : Akbar Aditiya
Jabatan : Pelatih

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung?	Untuk kegiatan latihan biasa diawali dengan berdoa dahulu, kemudian pemanasan, lari, kemudian di lanjut dengan latihan fisik seperti biasa berlangsung selama 30-40 menit lalu diberi waktu Istirahat kurang lebih 10 menit, lalu dilanjutkan latihan inti bisa di isi dengan materi / belajar sambung, sampai waktu selesai kemudian ada wejangan singkat + istirahat kemudian berdoa kembali sebagai penutup. Itu kegiatan yang di lakukan setiap kali latihan, dan untuk jadwal latihan itu sendiri, itu diadakan selama 3 kali dalam seminggu, di hari rabu sore, jumat sore dan minggu sore. Untuk kegiatan bulanan itu kami sendiri ada yang namanya UKT (uji kenaikan tingkat) yang di mana kegiatan ini dilakukan

- setiap 3 bulan sekali, kegiatan ini diadakan guna sebagai uji para siswa selama mereka latihan. Ujian ini meliputi dari fisik, materi, ideologi, sambung, dan juga mental mereka.
- 2 Apa saja manfaat dan tujuan kegiatan tersebut? Banyak sekali manfaat dari mengikuti latihan silat/bela diri, seperti melatih konsentrasi, disiplin, kepekaan atau kewaspadaan, kebugaran jasmani dan ketangguhan mental.
- 3 Nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung? Mengedepankan religius, sopan santun dan kedisiplinan.
- 4 Bagaimana cara menanamkan nilai pendidikan Islam dalam UKM Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung? Dengan cara pelatih memberikan contoh yang positif terhadap siswanya, di ukm pagarnusa UIN ril sendiri ada kegiatan² diluar latihan yang sangat berguna untuk menanamkan akhlak siswa dan mengembangkan karakter dari siswa itu sendiri, yaitu dengan adanya kegiatan rutinitas di malam jumat seperti membaca yasin dan dilanjut dengan adanya

- materi intelektual yang dimana hal tersebut belum tentu ada di ukm-ukm lain nya.
- 5 Apakah terdapat hambatan dalam menanamkan nilai pendidikan Islam tersebut? Bagi saya pribadi hambatan yang saya alami selama melatih mereka, yaitu kurangnya kedisiplinan akan menghargai waktu, hal itu mungkin saja terjadi dari faktor eksternal siswa yang notabene nya memang kurang peduli dengan waktu



Lampiran 5. Transkrip Wawancara Siswa

Instrumen Wawancara (Siswa)

Hari/Tanggal : 8 November 2023

Nama : Yusril Mahendra

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan kamu memilih mengikuti UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ?	Saya melihat Pagar Nusa di Uin ini berkembang pesat dan di pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ini yang saya amati juga tidak hanya mengajarkan kesilatan tetapi juga mengajarkan akhlak tentang keaswajaan ke Nu an jadi tidak hanya tertuju pada keatlitian atau kesilatan. Terkadang ukm-ukm lain di pencak silat itu hanya dibagian pensak silat nya saja.
2	Nilai pendidikan Islam apa saja yang kamu dapatkan di Pencak Silat Pagar Nusa?	Yang pertama itu pastinya kita menghormati yang lebih tua menghormati anggota atau warga yang sudah menjadi anggota pagar nusa dan menanamkan kedisiplinan juga dalam konsisten terhadap diri, mengohmati orang tua lah untuk akhlaknya. Untuk terhadap kawannya itu yang pertama itu harus menerapkan jiwa konstan

- di pagar nusa kan juga dinamakan saudara jadi sakit, senang itu berbarengan.
- 3 Apa saja manfaat yang kamu dapat dari Pencak Silat Pagar Nusa ?
Manfaatnya yang pertama pastinya badan lebih sehat karena olahraga yang kedua dibagian keagamaan atau akhlak lebih mendalam banyak yang baru tahu seperti menghormati para anggota dan belajar menghafal ayat Al-Qur'an.
- 4 Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari latihan di Pencak Silat Pagar Nusa?
Yang saya rasakan ketika mengikuti Pagar Nusa ini yang pastinya emosionalnya lebih tertata tidak gampang emosi karena menurut saya, pencak silat yang bagus itu pencak silat yang dapat mengendalikan emosinya.
- 5 Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mengikuti latihan Pencak Silat Pagar Nusa?
Menurut saya yang ya latihan rutin, yang kedua saya alhamdulillah mengikuti bagian keatlitian di Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ini dan alhamdulillah juga saya telah mengikuti beberapa perlombaan ajang Pagar Nusa.
- 6 Diantara banyaknya pencak silat, mengapa kamu memilih Pagar
Yang pertama pasti di Pagar Nusa ini tidak hanya mengajarkan kta

Nusa?

terhadap bagaimana melestarikan pencak silat tetapi juga membagi dua terhadap keagamaannya juga dapat akhlaknya juga dapat tentang pembelajaran- pembelajaran lainnya juga dapat . kita juga di sini yang saya dapat ialah kita belajar di bagian administrasi bagaimana manajemen organisasi, bagaimana berorganisasi itu dengan baik itu yang saya dapatkan dan perbedaannya dari situ lah.



Instrumen Wawancara (Siswa)

Hari/Tanggal : 8 November 2023

Nama : Ummu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan kamu memilih mengikuti UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ?	Alasannya banyak, yang pertama dari dulu sebenarnya memang ingin ikut pencak silat itu Cuma karena waktu di pondok itu gak ada jadi gak bisa, terus di sini ada ukm itu masuklah. Memang dari dulu sudah pengen ikut Pagar Nusa ini cma terkendala karena di pondok tidak ada. Lalu yang kedua karena keinginan untuk belajar.
2	Nilai pendidikan Islam apa saja yang kamu dapatkan di Pencak Silat Pagar Nusa?	Nilai pendidikan akhlak yang saya dapat banyak banget dari segi akhlak yang dari kecil seperti perizinan, misal kalau tidak latihan izin itu kan harus dengan cara santun terus juga Ummu diajarin sopan santun yang benar terus waktu datang saliman itu kan yang waktu dulunya engga ada jadi ada. Lalu cara ngomong kepada pelatih dengan sesama siswa itu dibedain terus panggilannya juga yang masuk duluan itu

- 3 Apa saja manfaat yang kamu dapat dari Pencak Silat Pagar Nusa ?
- dibedain. Manfaatnya itu dari segi fisik yang tadinya lembek jadi lebih kuat, terus dari segi keagamaannya itu seperti yasinan itu belajar ilmu agama juga kan banyak yang tadinya gak tau jadi tau dari segi sosialisasi juga itu yang tadinya cuma punya teman segitu jadi banyak teman.
- 4 Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari latihan di Pencak Silat Pagar Nusa?
- Perubahan yang saya rasakan banyak, dari diri aku sendiri yang dulunya cengeng sekarang jadi berkurang. Dari fisik yang tadinya gak bisa apa-apa jadi bisa apa-apa, yang dari tidak mengerti menjadi mengerti.
- 5 Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mengikuti latihan Pencak Silat Pagar Nusa?
- Ada yasinan, ada kelas administrasi, terus latihan rutin terus ada diskusi setelah yasinan, terus ada latihan keatlitan.
- 6 Diantara banyaknya pencak silat, mengapa kamu memilih Pagar Nusa?
- Saya dari kecil diajarkan NU terus kalau ingin ikut pencak silat pilih-pilih, karena ingin mendalami juga kayak nu nya didalam dipelari juga, kalau dulu kan waktu Mts cuma diajari sebagai NU itu harus ngapain aja kalau di sini

belajar tentang sejarahnya, dan lain sebagainya. Salah satunya juga karena dari kecil NU jadi ikut silatnya yang NU juga biar sejalan.

Instrumen Wawancara (Siswa)

Hari/Tanggal : 15 November 2023

Nama : Deka

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan kamu memilih mengikuti UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ?	Alasannya karena di ukm Pagar Nusa itu Nahdlatul Ulama jadi lebih selain ke dalam beladiri nya juga mendalami keagamaannya terus keorganisasiannya tentang Nahdlatul Ulama.
2	Nilai pendidikan Islam apa saja yang kamu dapatkan di Pencak Silat Pagar Nusa?	Banyak terutamanya kayak adab pelatih yang lebih tua yang lebih duluan di ukm Pagar Nusa meskipun dia itu umurnya dibawah kita tapi kita juga harus punya adab kepada orang yang lebih duluan masuk ke Pagar Nusa tanpa memandang umurnya. Akhlak itu juga terbentuk juga karena kebiasaan tersebut karena, misal sudah diterapkan di Ukm nih yang awalnya kita gak nerapin akhlak tersebut jadi kebiasaan sudah menjadi karakter tersendiri.

- 3 Apa saja manfaat yang kamu dapat dari Pencak Silat Pagar Nusa ?
- Manfaatnya kalau dari segi jasmani atau kesehatan itu kita lebih sering olahraga badan itu gak kaku. Terus kalau dari segi rohani kita dapat ilmunya tentang keagamaannya terutama tentang ketika kita sedang diskusi bareng itu kita jadi bisa berpikir lebih kritis lagi karena kita masuk organisasi tersebut. Soalnya saat kita masuk gak mungkin kita Cuma masuk aja jadi perangkat atau pengurus pasti ada aja manfaatnya dan juga dapat silaturahmi dan lain sebagainya.
- 4 Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari latihan di Pencak Silat Pagar Nusa?
- Perubahannya banyak kayak misalnya emosinya lebih terkontrol jadi ini kan perkumpulan antar siswa jadi adabnya itu tetap terjaga. Ketika tes fisik dan mental itu jadi fisiknya terbentuk mental kita juga terbentuk yang awalnya kita taku-takut sekarang tidak. Ideologi juga kita jadi menambah wawasan lebih luas lagi, materi juga ibarat kita yang awalnya belum tau apa-apa jadi tau.
- 5 Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mengikuti latihan Pencak
- Kegiatannya terutama latihan rutin terus manfaatnya bukan cuma

Silat Pagar Nusa?

latihan aja tapi kayak kita latihan atlit yang nanti bisa buat bentuk prestasi nya kita sendiri yang awalnya gak punya bakat entah itu bakat dari akademik jadi punya bakat itu sendiri. Selain itu, di luar latihan rutin seperti yasinan itu di situ gak cuma sekedar yasinan tapi juga sering bahas tentang enatah itu aswaja , ideologi itu sendiri apa dan lainnya tentang ukm, NU dan organisasinya.

6 Diantara banyaknya pencak silat, mengapa kamu memilih Pagar Nusa?

Soalnya kan saya NU si jadi lebih prepare ke NU maksudnya kalau saya ikut taekwondo itu cuma dapat fisiknya aja tapi dari segi rohaninya atau ilmu dalamnya itu gak dapat jadi Cuma di fisiknya aja. Tapi kalau di sini kita bukan sekedar menjadi siswa tapi kita juga ibaratnya di bawah naungan Nahdlatul Ulama jadi kita juga nyantri lagi udah sejalan.

Instrumen Wawancara (Siswa)

Hari/Tanggal : 19 November 2023

Nama : Putri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan kamu memilih mengikuti UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ?	Menarik, pertama melihat dari sosmed terus kayaknya tuh orang-orang Pagar Nusa itu menarik apalagi santri bisa pencak silat kayak keren gitu.
2	Nilai pendidikan Islam apa saja yang kamu dapatkan di Pencak Silat Pagar Nusa?	Nilai kesopanan terus akhlaknya karena kan kita diajarin etika untuk menghormati sesama kawan.
3	Apa saja manfaat yang kamu dapat dari Pencak Silat Pagar Nusa ?	Untuk fisik pastinya ketahanan tubuhnya bertambah menjadi lebih kuat staminanya, untuk mental menjadi lebih berani baik berkomunikasi depan publik maupun dengan anggota.
4	Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari latihan di Pencak Silat Pagar Nusa?	Perubahannya dari segi fisik ya lebih kuat lagi gak kaku terus juga dalam cara berkomunikasi depan publik gak grogi lagi.
5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mengikuti latihan Pencak Silat Pagar Nusa?	Kegiatan latihan rutin, selain di luar itu ada kegiatan yasinan setiap malam jumat.
6	Diantara banyaknya pencak silat, mengapa kamu memilih Pagar	Seperti yang sudah dikatakan di awal tadi yaitu menarik, selain itu

Nusa? juga karena di tempat saya dulu itu ada oknum-oknum dari pencak silat lain jadi tidak boleh. Terus juga kalau di Pagar Nusa kan lebih ke santri yang adabnya bagus

Instrumen Wawancara (Siswa)

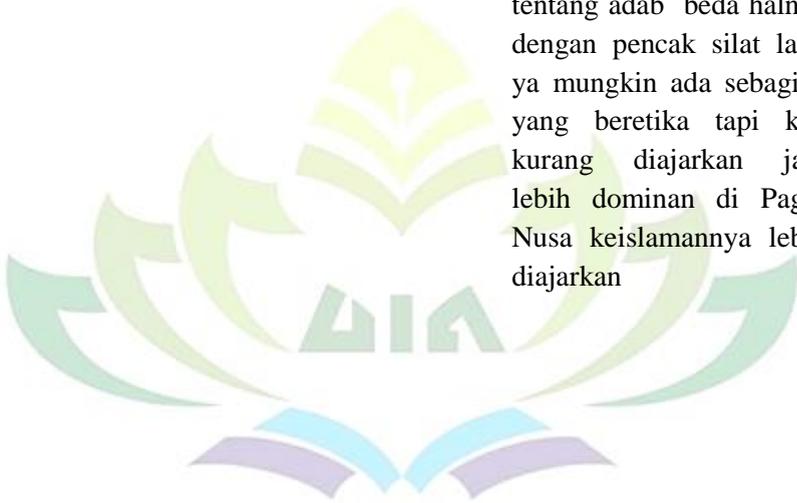
Hari/Tanggal : 19 November 2023

Nama : Ichlan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan kamu memilih mengikuti UKM Pencak Silat Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung ?	Karena sudah menjadi keinginan saya dari awal bahkan dari dulu karena, waktu SMP itu di pondok sedangkan di pondok hanya ada PSHT jadi gak bisa ikut karena kesempaiannya pas kuliah.
2	Nilai pendidikan Islam apa saja yang kamu dapatkan di Pencak Silat Pagar Nusa?	Kalau dari akhlak banyak yang saya dapatkan dari Pagar Nusa ini utamanya kayak akhlak terhadap pelatih ada akhlak kepada sesama kawan ataupun akhlak terhadap yang di bawah kita. Kalau akhlak kepada pelatih berarti kita harus menghormati antara seorang murid dengan seorang guru kalau antara teman kita lebih saling menghargai antara satu sama lain kalau yang di

- bawah kita saling menyayangi.
- 3 Apa saja manfaat yang kamu dapat dari Pencak Silat Pagar Nusa ?
- Manfaatnya banyak kalau untuk fisik badan menjadi lebih kuat dari yang sebelumnya kalau untuk rohani ya banyak ilmu-ilmu agama yang didapatkan dari sini karena tidak hanya materi silat yang diajarkan tetapi materi tentang akhlak juga diajarkan.
- 4 Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari latihan di Pencak Silat Pagar Nusa?
- Untuk perubahan sendiri banyak, perubahan dari segi fisik dalam segi akhlak atau pembelajaran tentang ke NU-an yang sebelumnya kita tidak tau menjadi lebih tau dan lebih paham tentang apa itu NU tentang bagaimana kita harus belajar lebih mendalam tentang NU.
- 5 Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat mengikuti latihan Pencak Silat Pagar Nusa?
- Kegiatan yang utama ya ada latihan rutin, terus ada yasinan tiap malam jumat terus ada kegiatan musyawarah, terus setiap tiga bulan sekali ada kegiatan UKT.
- 6 Diantara banyaknya pencak silat, mengapa kamu memilih Pagar Nusa?
- Alasan memilih Pagar Nusa ini karena Pagar Nusa ini berbeda dari pencak silat lainnya yang di mana kalau pencak silat lain itu tidak diajarkan

keislaman nya, nah di Pagar Nusa ini kita diajarkan di mana kita harus beretika terhadap seseorang ataupun berakhlak terhadap seseorang berarti kan kita di dalamnya itu lebih belajar tentang keislaman tentang adab beda halnya dengan pencak silat lain. ya mungkin ada sebagian yang beretika tapi kan kurang diajarkan jadi lebih dominan di Pagar Nusa keislamannya lebih diajarkan



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Hasil Dokumentasi











Lampiran 7. Surat Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
UKM PENCAK SILAT NAHDATUL ULAMA PAGAR NUSA
(UKM-PAGAR NUSA)

Alamat : Jl. Letkol Kolonel H. Ji. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131
Tlp 085267408928 E-mail Pagarnusa@uin-ril.lampung.ac.id IG: UKM_pagarnusa_suinri FB: Pagarnusauinri



No : 01.033/UKM-PN/UIN.RIL/XI/2023 Bandar Lampung, 30 November 2023 M
 Perihal : **Surat Keterangan** 16 Jumadil Awal 1445 H
 Lampiran: -

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Wariza Pahlevi
 NPM : 2011100449
 Jabatan : Ketua umum UKM Pagarnusa UIN Raden Intan Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa:
 Nama : Siti Medina
 NPM : 1911010446
 Tempat/tgl lahir : Tulang Bawang, 29 Januari 2001
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jenjang : Strata 1
 Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UKM Pagarnusa UIN Raden Intan Lampung mulai tanggal 8-30 November 2023. Kegiatan berjalan dengan baik yang bersumber informasi dari Badan Pengurus Harian, Pelatih, Dewan Penasihat, dan Demisioner sehingga dapat menyelesaikan dengan baik di UKM Pagarnusa UIN Raden Intan Lampung.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wallahu Muaffiq ilia amin
Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Umum



Wariza Pahlevi
NPM. 201100449

BADAN PENGURUS HARIAN
UKM PAGAR NUSA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
MASA BHAKTI 2023-2024



Sekretaris Umum



Nisa Rahmawati
NPM. 2111030065



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0155/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI UNIT
 KEGIATAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Siti Medina	1911010446	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legat & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AKHLAK DALAM PENCAK SILAT
PAGAR NUSA DI UNIT
KEGIATAN MAHASISWA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG

by Perpustakaan UIN RIL

Submission date: 10-Jan-2024 04:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2268756497

File name: Skripsi_Siti_Medina.docx (341.14K)

Word count: 6557

Character count: 41851

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
11	es.scribd.com Internet Source	<1 %
12	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
15	www.silatindonesia.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
17	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
20	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %

22	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
23	haryayaya.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Dinda Prilia, Sulistyana Sulistyana, Akhmad Sugianto. "Permainan Roda Pelangi Untuk Penerapan Nilai 4B (Baiman, Bauntung, Batuah, Dan Baadab) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Banjarmasin", Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022 Publication	<1 %
26	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
28	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
29	documents.mx Internet Source	<1 %
30	id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

32	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
33	jope.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
34	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
35	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
36	zuryawanisvandiarzoebir.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
38	balaikita.com Internet Source	<1 %
39	iainbatanghari.ac.id Internet Source	<1 %
40	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.info-bagus.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

